

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang sedang berkembang. Ciri – ciri yang terdapat pada kebanyakan negara berkembang adalah biaya untuk bahan baku dan tenaga kerja yang murah, sehingga banyak negara – negara maju yang melanjutkan operasi usahanya di negara berkembang. Salah satunya adalah Indonesia. Indonesia sering dijadikan sebagai tempat *outsourcing* bagi negara – negara maju, karena biaya yang dikeluarkan di negara – negara berkembang lebih murah dibandingkan dengan negara – negara maju.

Akibatnya, para perusahaan manufaktur yang bersaing harga untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari perusahaan-perusahaan pesaingnya. Setiap perusahaan berusaha untuk bisa bertahan atau bahkan menjadi yang terbaik di bidangnya masing – masing dengan berbagai strategi. Banyak perusahaan yang meningkatkan kualitas produknya, ada pula yang menjual produknya dengan harga yang lebih rendah dari para pesaingnya. Masing – masing cara yang digunakan tergantung pada kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak di bidang *fashion* pada saat ini sedang berkembang pesat dikarenakan banyaknya permintaan dan kebutuhan konsumen akan produk *fashion* ini, khususnya pakaian.

Pakaian yang menjadi salah satu kebutuhan primer manusia sangatlah dicari oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga banyak perusahaan yang mencari peluang bisnis di dalam memproduksi pakaian-pakaian tersebut dan dipasarkan ke toko-toko atau outlet-outlet dalam kota maupun luar kota. Kualitas produknya pun beraneka ragam sesuai dengan pangsa pasar yang telah ditentukan oleh tim perusahaan terlebih dahulu sebelum perusahaan memproduksi produk tersebut.

PT Cipta Gumilang Sentosa adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *fashion* dan memproduksi pakaian (kaos). Dalam menjalankan usahanya, perusahaan telah menentukan tim desain untuk mendesain sebuah produknya dan menyusun biaya untuk menentukan persentase laba dan harga jualnya. Selain itu perusahaan untuk menentukan harga jualnya, perusahaan ini mencari tau terlebih dahulu mengenai harga jual di pasaran serta pangsa pasar yang akan ditetapkan. Akan tetapi banyak kendala di perusahaan ini dalam menentukan biaya-biaya produksinya untuk memenuhi *target costing* yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Disamping perusahaan ingin produknya dapat diterima di pasaran, perusahaan ini juga menginginkan penjualan yang cukup tinggi, sehingga perusahaan tetap harus memperhatikan material-material yang digunakan dalam proses produksinya. Dan setelah perusahaan menentukan harga jual menurut harga pasaran atau yang dinamakan dengan *target costing*, perusahaan harus langsung mendesain produk sesuai dengan harga dan keinginan konsumen serta di dalam mengurangi biaya yang harus digunakan dimana perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan konsumen mendapatkan kepuasan yang cukup tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Produksi merupakan proses operasi paling penting di perusahaan manufaktur di dalam mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai manfaat bagi orang yang membelinya. Sehubungan dengan proses produksi dan penentuan harga jual ini, perusahaan telah melakukan pengendalian dengan menetapkan pangsa pasar dan harga jualnya terlebih dahulu. Namun, seringkali perusahaan mengalami masalah-masalah aktivitas produksinya yang tentu saja akan mempengaruhi laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Masalah-masalah yang akan dijadikan pokok bahasan adalah:

- a. Apakah PT Cipta Gumilang menentukan harga pokoknya hanya dengan dilihat dari pengeluaran biaya produksi saja?
- b. Apakah PT Cipta Gumilang Sentosa sudah menerapkan metode *value engineering* di dalam aktivitas produksinya?
- c. Apakah metode *value engineering* di PT Cipta Gumilang Sentosa mempengaruhi perusahaan di dalam perolehan laba nya yang cukup signifikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT Cipta Gumilang Sentosa ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah PT Cipta Gumilang hanya menggunakan metode harga pokok produksi biasa di dalam menentukan harga pokoknya
- b. Untuk mengetahui apakah PT Cipta Gumilang Sentosa sudah menggunakan metode *value engineering* di dalam proses produksinya.
- c. Untuk mengetahui apakah metode pengurangan biaya ini mempengaruhi laba yang diperoleh PT Cipta Gumilang Sentosa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, penulis dapat mengemukakan beberapa kegunaan dari penelitian, yaitu:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang berguna mengenai metode pengurangan biaya dengan cara *value engineering* dalam menunjang proses produksinya serta untuk meningkatkan persentase keuntungan yang ingin didapatkan perusahaan.
- b. Bagi Penulis, sebagai wacana penulis untuk membandingkan teori – teori yang pernah didapatkan selama kuliah dengan kenyataan praktik yang ada di lapangan. Selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dengan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peranan metode pengurangan biaya ini apakah dapat mempengaruhi persentase keuntungan yang didapatkan perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam memberikan masukan, khususnya mengenai metode pengurangan biaya-biaya yang menunjang proses produksi.